

**Article Information**

*Submitted* : Nopember 2021

*Accepted* : Desember 2021

*Online Publish* : Februari 2022

**PENERAPAN STRATEGI DAKWAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BERIBADAH**

**Silfa Fitriani dan Sekar Arum Mandalia**

STAI PERSIS Bandung – Jawa Barat – Indonesia

Email: silfafitriani74@gmail.com

mandaliasekar5@gmail.com

**Abstrak**

*Strategi dakwah merupakan salah satu metode yang diperlukan oleh dai dan lembaga dakwah agar tujuan dakwah dapat tercapai secara maksimal. Salah satunya penyampaian dakwah kepada kalangan remaja yang berada pada masa transisi dalam masalah meningkatkan kedisiplinan beribadahnya yang seringkali dijumpai kurang maksimal. Untuk mewujudkan hal tersebut dibutuhkan strategi yang khusus agar pesan dakwah bisa diterima dengan baik oleh mereka sehingga tidak terjadi kesalahpahaman. Tujuan dari penelitian ini adalah, 1) untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi dakwah pada kalangan remaja dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah di Markaz Al-Ittihad Bojongkunci; 2) untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan strategi dakwah pada kalangan remaja dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah di Markaz Al-Ittihad Bojongkunci. Hasil dari penelitian ini adalah penerapan strategi dakwah yang dilakukan Markaz Al-Ittihad Bojongkunci memiliki efek positif pada kalangan remaja dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah di lingkungan Markaz Al-Ittihad Bojong Kunci.*

**Kata Kunci:** *Strategi Dakwah; Remaja; Disiplin Ibadah;*

**Abstract**

*Da'wah strategy is one of the ways needed by dai and da'wah institutions so that their da'wah goals can be achieved successfully. One of them is the delivery of da'wah to teenagers who are in the transition period in terms of improving their worship discipline which is often found to be less than optimal in their worship discipline and to make this happen, a special strategy is needed so that the message of da'wah can be well received by teenagers and there are no misunderstandings. The purpose of the study was to find out how the application of da'wah strategies among teenagers in improving the discipline of worship at Markaz Al-Ittihad Bojong Kunci and to*

*find out what factors were supporting and inhibiting the application of da'wah strategy strategies among teenagers in improving the discipline of worship at Markaz Al-Ittihad Bojong Kunci. The result of this study is that the application of the da'wah strategy carried out by Markaz Al-Ittihad Bojong Kunci has a positive effect on teenagers in improving the discipline of worship in the Markaz Al-Ittihad Bojong Kunci environment.*

**Keywords:** *Da'wah Strategy; Youth; Worship Discipline;*

## **Pendahuluan**

Berdakwah adalah kegiatan yang sifatnya wajib bagi setiap umat muslim, mengacu kepada Qs Al-Imran ayat 110 yaitu :

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ  
بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكُتُبِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ  
۱۱۰

Artinya “Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma`ruf mencegah dari yang mungkar”. Namun pada zaman sekarang, harus menggunakan sebuah strategi agar pesan dakwah kita bisa sampai kepada para mad`u.

Dalam berdakwah ada yang dinamakan strategi dakwah, tujuannya adalah memudahkan para pendakwah atau para ulama menyampaikan pesan kepada pendengarnya. Sangat penting bagi para da`i untuk memiliki kemampuan strategi dakwah agar pesan dakwah yang disampaikan oleh da`i tersebut bisa diterima oleh para mad`u yang memiliki karakter bermacam-macam. Misalnya karakter mad`u yang terbagi menurut jenjang usianya. Bagaimana cara menyampaikan pesan dakwah kepada mad`u khususnya kepada remaja yang mengalami masa perubahan dan perpindahan yang signifikan.

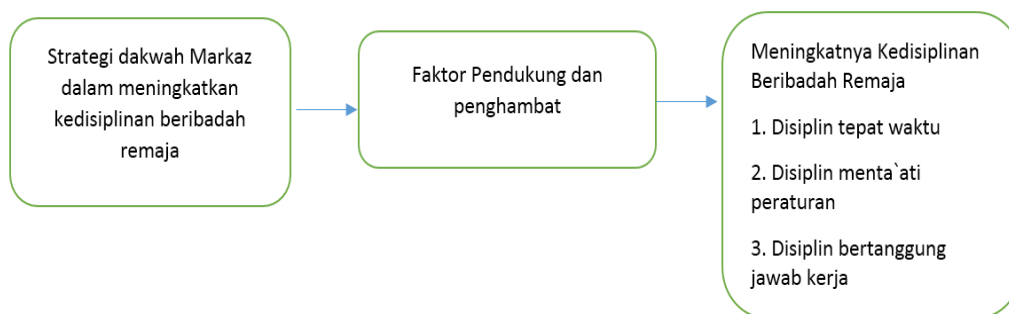
Seharusnya masa remaja menjadi masa paling penting, semua remaja selainya memanfaatkan masa masa remaja awal untuk beribadah sedisiplin mungkin karena melihat fisik remaja yang masih kuat dan semangat dan tekad yang masih besar. Tekad yang masih kuat, jika masa ini disia-siakan untuk hal yang tidak penting hingga remaja kehilangan dan tidak merasakan masa-masa remaja awalnya. Hal ini akan berakibat fatal untuk masa depannya (Ramdan, 2009: 51-55)

Remaja sudah harus sangat sadar bahwa wujud dan keberadaannya di dunia bukanlah untuk bersantai-santai atau bermalasan-malasan, tapi untuk giat beribadah dan beramal shalih sekuat tenaga. Remaja adalah manusia seperti orangtua mereka juga, mereka adalah makhluk yang berpikir seperti umumnya manusia lain. Remaja bukanlah seonggok sampah atau sebongkah batu yang tidak akan dihisab di hadapan Allah Swt. Remaja juga bukan binatang yang tidak mesti mengorbankan harta, jiwa dan tenaga demi menggapai Ridha Allah SWT dan surga-Nya (Ramdan, 2009: 51-55)

Pada kenyataannya karakteristik remaja sendirilah yang memposisikan diri mereka sendiri sulit untuk diberi nasihat dan malah cenderung menolak nasihat dan cenderung membangkang ketika di nasihati. Maka perlu adanya strategi dakwah

kepada para remaja jenis pertama untuk menanamkan keimanan kepada mereka dan membuat pola pikir bahwa mereka harus memulai menunaikan kewajiban beribadah kepada Allah Swt secara disiplin dan istiqomah di dalamnya. Dengan demikian masalah umum yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah, 1) Bagaimana penerapan strategi dakwah pada remaja dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah di Markaz Al-Ittihad Bojongkunci? 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan strategi dakwah pada remaja dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah di Markaz Al-Ittihad Bojongkunci?

Penelitian ini diharapkan dapat, 1) memberikan sumbangan manfaat dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah pada remaja baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan pesantren, 2) memberikan sumbangan informasi terhadap teori yang berkenaan tentang disiplin beribadah, 3) berguna dan menjadi bahan referensi bersama untuk melihat bagaimana penerapan strategi dakwah pada remaja, sekaligus merupakan sumbangan pemikiran dan evaluasi bagi Markaz Al-Ittihad Bojongkunci.



### Metode Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan metode dan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yakni mendeskripsikan data-data dalam pembahasan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah metode wawancara, metode observasi dan dokumentasi dimana peneliti melakukan observasi lapangan dengan mewawancarai pihak yang bersangkutan mengenai masalah yang diteliti serta melakukan pengamatan langsung terhadap model dakwah strategi dakwah yang diterapkan.

Penelitian ini dilakukan di Markaz Al-Ittihad Bojongkunci tepatnya di Kampung Sukamanah, RT 04 RW 03 Desa Bojongkunci Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini dilakukan selama enam bulan penuh. Untuk memperoleh data yang diperlukan penulis dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data lembaga dan data kepustakaan yang digunakan untuk memperoleh data teoritis yang dibahas. Untuk itu sebagai sumber datanya digunakan sumber data primer dalam penelitian ini berupa kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati dan wawancara dan Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh lewat pihak lain seperti asaatidz yang membina remaja tersebut dan remaja yang belajar itu sendiri ,ataupun bisa tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode sebagai berikut Metode observasi, Metode Wawancara dan Dokumentasi Dalam penelitian ini penulis memilih menggunakan analisis data perbandingan (*comparatif*). Dalam teknik ini penulis mengkaji data yang telah diperoleh dari lapangan secara sistematis juga mendalam kemudian membandingkan data tersebut satu sama lain untuk menemukan persamaan dan perbedaannya.

### **Hasil dan Pembahasan**

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi sangat diperlukan dalam berdakwah, karena dibuktikan dengan menghasilkan efek yang positif dan bahwa strategi dakwah yang diterapkan Markaz Al-ittihad Bojongsungki sangat membantu dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah santri remaja.

Hasil Penelitian ini menunjukkan fakta bahwa di Markaz Al-Ittihad Bojongsungki sudah terlihat jenis remaja yang memiliki pola pikir yang selalu ingat bahwa ibadah merupakan satu-satunya tujuan pokok penciptaan diri-diri mereka bukan untuk tujuan yang lain. Bahkan andai saja Allah Swt ternyata tidak secara khusus memerintahkan manusia atau membebaskan kewajiban ibadah atas diri manusia, tetap saja manusia harus sadar diri, bahwa kita adalah makhluk dan Allah Swt adalah sang Khalik, di jaman sekarang yang pergaulannya sangat miris tapi remaja jenis ini bisa kita jumpai di Markaz Al-Ittihad Bojongsungki.

Hal itu dikarenakan Markaz Al-Ittihad Bojongsungki menggabungkan tiga strategi yakni strategi *tazkiyyah* (*penyucian jiwa*) strategi *ta`lim* (Pendidikan Formal) dan strategi *tilawah*. Di mana lembaga ini mengadakan beberapa majlis *ta`lim* seperti tahfizh, nahwu shorof, waris, madrasah guru (majlis *ta`lim* untuk para asaatidz) secara rutin dan kontinu juga memiliki kurikulum tersendiri. Dan yang menjadi ciri khasnya adalah dalam strategi *ta`lim* tersebut juga menggunakan strategi *tazkiyyah* dimana para santri dan para asaatidz melakukan *tazkiyyah* terlebih dahulu dengan cara para asaatidz mengajak para santri remaja agar selalu senantiasa mensucikan hati dan beristighfar, memohon ampun kepada Allah, juga menguatkan keimanan dan kejiwaannya sebelum melakukan KBM dengan cara diberitahu tentang pembahasan yang berkaitan dengan penguatan keimanan dan ruhiyyahnya, para santri juga diajak mendengarkan dan membaca materi-materi nasihat dari para asaatidz.

Dalam kaitannya dengan kedisiplinan beribadah santri remajanya, oleh Markaz Al-ittihad dibiasakan untuk selalu beradab yang baik dan selalu berdisiplin dalam segala aspek termasuk dalam beribadah. Setiap lembaga dakwah mengandung nilai-nilai adab yang akan ikut membentuk cara berpikir, bersikap, dan berperilaku dalam kaitannya dengan berbagai aspek kehidupan individu dan sosial.

Santri remaja menerima nilai-nilai adab dari berbagai program dakwah melalui proses nasihat dan dialog iman. Setiap program dakwah dan bidang studi membawa karakter sendiri bagi asatidz sesuai dengan tujuan dan tuntutan qur`an dan sunnah. Markaz Al-ittihad menerapkan strategi dakwah *tilawah, tazkiyyah dan ta`lim* dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah kepada para asatidz dan santrinya.

Adapun Faktor pendukung dan penghambat yang dialami oleh Markaz Al-Ittihad Bojongsungki adalah upgrading para asatidznya dan lingkungan Markaz Al-Ittihad Bojongsungki sendiri yang strategis yang mendukung terciptanya lingkungan

yang religius dan juga kedisiplinan adab yang sangat ketat. Sementara faktor penghambatnya sangat sedikit yakni ada pada remaja itu sendiri yang di suatu waktu terjadi futur keimanan dan gadget yang melalaikan.

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh khaidir, terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitiannya dan penelitian ini, di mana khaidir melakukan penelitiannya di lingkungan SMK dan penelitian ini dilakukan di Lingkungan Pesantren, dan juga khaidir melakukan penelitian lebih kepada pembinaan ikatan remaja mesjidnya, dan penelitian ini lebih fokus kepada kedisiplinan beribadah santri remajanya.

Strategi dakwah, memiliki urgensi dan peran yang sangat penting yaitu pentingnya strategi dakwah itu adalah sebagai upaya memudahkan para pendakwah atau para ulama menyampaikan pesan kepada pendengarnya. Sangat penting bagi para da'i untuk memiliki kemampuan strategi dakwah agar pesan dakwah yang disampaikan oleh da'i tersebut bisa diterima oleh para mad'u yang memiliki karakter bermacam-macam. Misalnya karakter mad'u yang terbagi menurut jenjang usianya terutama kepada para remaja.

Berikut ini akan disebutkan juga beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya yang ada hubungan dengan penelitian yang akan dilakukan sebagai bahan rujukan penulis dalam melakukan penelitian yang dibahas di dalam skripsi ini. Semua itu untuk menunjukkan bahwa masalah yang akan diteliti bukanlah sama sekali dituliskan, diteliti atau disinggung orang sebelumnya.

Salah satu data pendukung yang sangat relevan dengan penelitian ini ialah pernah dilakukan oleh Khaidir dalam skripsinya pada tahun 2017 yang berjudul *Strategi Dakwah Dalam Meningkatkan Pembinaan Ikatan Remaja Masjid Di Sma Negeri 12 Makassar*

Dalam penulisan ini Khaidir meneliti tentang bagaimana strategi berdakwah pada remaja tersebut dengan mengadakan ikatan remaja mesjid. Persamaanya penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan kepada anak remaja. Perbedaannya, penelitian ini lebih mengarah kepada pada anak SMK dan lebih kepada meningkatkan pembinaan ikatan remaja mesjidnya.

Dari penelitian tersebut diketahui bahwa Strategi Dakwah dalam pembinaan Remaja Masjid, di SMA Negeri 12 Makassar adalah pembinaan secara umum, yang dilakukan oleh guru ketika siswa-siswi lagi malas mengikuti pembelajaran, shalat berjamaah di masjid, serta mengikuti ceramah (KULTUM) setelah shalat.

Kemudian M Yani , telah melakukan penelitian yang berjudul "*Pengaruh Kecerdasan Spiritual santri Terhadap Kedisiplinan Beribadah di Pondok Pesantren Darul Ilmi Wassuluk Gresik*". Dalam penulisan ini M Yani meneliti bagaimana pengaruh kecerdasan santri terhadap kedisiplinan beribadah. Persamaanya penelitian ini sama-sama membahas kedisiplinan beribadah Santri . Namun Perbedaannya, penelitian ini lebih mengarah kepada pada santri yang mondok dan tidak disebutkan jenjang usianya berapa, kemudian penelitian M Yani ini lebih mengarah kepada kecerdasan spiritual santri bukan kepada strategi dakwah seperti penulis.

Maka dari beberapa penelitian di atas penulis memilih teori yang relevan yakni teori tentang Disiplin Ibadah oleh Alfreud yang menjadi acuan penelitian penulis yakni menurutnya Kedisiplinan beribadah secara khusus akan dibagi pada tiga macam yaitu: yang pertama disiplin beribadah atas tanggung jawab dalam

melaksanaan ibadah, ketaatan pada tata cara dan aturan ibadah dan ketepatan waktu meaksanakan ibadah. Yang kedua tanggung jawab melaksanakan ibadah adalah kesiapan seseorang dalam melaksanakan kewajiban yang mesti dilakukan. Yang ketiga ketaatan pada tata cara dan aturan ibadah adalah kesempurnaan dalam pelaksanaan ibadah sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan oleh agama tersebut. Ketepatan waktu beribadah adalah kesesuaian antara waktu yang telah ditentukan dengan waktu dalam melaksanakan ibadah” (Purwakania : Jurnal Humaniora, p.138.)

### **Kesimpulan**

Pentingnya Strategi dakwah dalam berdakwah karena dapat memudahkan proses penyampaian pesan dakwah itu sendiri dari da'i kepada mad'u. Dalam strategi dakwah kepada remaja memerlukan strategi yang khusus yang cocok dengan karakter para remaja itu sendiri yang memiliki pendapat sendiri dan cenderung tidak dapat menerima nasihat. Adapun faktor pendukung yang dialami Markaz Al-Ittihad Bojongsuci dalam melaksanakan kegiatan dakwah adalah para asaatidz yang di upgrading dari sisi keilmuan dan kemampuannya dan faktor penghambat yang dialami Markaz Al-Ittihad Bojongsuci dalam melaksanakan kegiatan dakwah adalah ketika datangnya futur keimanan yang dialami santri remaja secara tiba-tiba.

### **Daftar Pustaka**

- Kustadi Suhandang, *Strategi Dakwah Bandung* : Rosdakarya,2014
- Siti Nafsiah, *Prof. Hembing Pemenang The Star Of Asian Award Jakarta* : Prestasi Insan Indonesia,2009
- Anwar dan Arsyad Ahmad ,*Implementasi Metode Sentra ;Dalam Pengembangan Kecerdasan Majemuk Anak Remaja*, Sleman:Deepublish,2019
- Otib Satibi Hidayat ,*Metode Pengembangan Moral dan Nilai-Nilai Agama Jakarta:Universitas Terbuka*, 2000
- Drs.S, Sumarsono, MBA dkk, *Pendidikan Kewarganegaraan*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama,2006) h 139
- Husein Umar, *Strategi Management in Action*, (Yogyakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001) h 2-3
- Dr.Syamsuddin AB.,S.Ag.,M.Pd. *Pengantar Sosiologi Dakwah Jakarta* : Kencana,2016
- Asumsi Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*.2000. Asdar Ladwin
- DR.Heru Kurniawan M.A. ,*Mendongeng Kreatif untuk Anak Remaja*, Jakarta : Bhuana Ilmu Populer,2019
- Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung : Rosdakarya, 2007

Cholid Narbuko dan Abu Achmadi *Metodologi Penelitian* Cet. VIII ; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007

Rachmat kriantono, *Teknik Praktis Riset komunikasi*, Dengan Kata Pengantar oleh Burhan bungin Jakarta: Kencana, 2009

S.Wulandari, *Perilaku Remaja*, Semarang : Mutiara Aksara, 2019

Dr.H.Abdul Wahid, M.A, *Gagasan Dakwah Pendekatan Komunikasi AntarBudaya*, Jakarta : Kencana , 2019

Abidzar, *Menjadi Remaja Emas 7 Keajaiban Pendobrak Kesuksesan Remaja* , Jakarta : Kompas Gramedia , 2016

Ramdan priatna, *15 Tradisi Buruk Remaja dan Solusinya* (Bandung : Gazza nedia , 2009) h 51-55